

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi sekarang ini, dunia bisnis semakin berkembang dan persaingan antar perusahaan semakin tajam. Agar dapat bertahan, perusahaan harus tetap berupaya agar kegiatan operasionalnya dapat berjalan secara efektif dan efisien, yang pada akhirnya mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya. Perusahaan memerlukan suatu perencanaan yang matang dan pengendalian yang baik. Kegagalan dalam merencanakan dan mengendalikan berbagai kegiatan akan berakibat buruk bagi pencapaian tujuan perusahaan.

Efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan faktor-faktor produksi adalah ukuran-ukuran keberhasilan perencanaan dan pengendalian manajemen. Efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar, sedangkan efektivitas adalah kemampuan memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas penggunaan faktor-faktor produksi, perusahaan dapat mewujudkannya melalui penyusunan anggaran.

Anggaran adalah salah satu bentuk dari berbagai rencana yang mungkin disusun tentang kegiatan perusahaan. Anggaran mempunyai 2 peranan utama yaitu proses perencanaan dan pengendalian. Perencanaan adalah untuk menyediakan proses umpan ke depan untuk operasi dan pengendalian, sedangkan pengendalian adalah melihat ke masa lalu, melihat dengan apa yang terjadi dan

membandingkan dengan hasil yang ingin dicapai untuk meyakinkan tercapainya tujuan, sasaran dan standar perusahaan. Perencanaan umumnya dianggap sebagai tugas paling sulit dihadapi manajer, dan juga sesuatu yang sangat mudah ditunda. Perencanaan didasarkan pada pandangan bahwa kesuksesan masa depan suatu organisasi dapat ditingkatkan dengan tindakan manajemen yang berkesinambungan. Setiap bagian dari perencanaan harus mencakup evaluasi, penilaian kembali dan berbagai variabel, karena hal ini memiliki dampak yang besar terhadap perencanaan sasaran dan tujuan yang realistis. Pengendalian memiliki beberapa unsur seperti observasi langsung, memo tertulis, kebijakan dan prosedur, laporan realisasi dan laporan kinerja. Anggaran yang komprehensif memfokuskan pada pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja untuk menentukan penyebab kinerja tinggi dan yang rendah.

PT Catalyst Network Indonesia (CNI) merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang jasa pemasangan jaringan infrastruktur atau instalasi kabel data. Kegiatan operasi utama perusahaan dijalankan dengan menerima proyek-proyek yang ditawarkan oleh sejumlah konsumen dengan berbagai macam variasi, model, dan skala besar kecilnya suatu proyek. Untuk penyelenggaraan proyek pemasangan jaringan infrastruktur, PT.CNI membuat harga penawaran yang kemudian diserahkan kepada klien yang bersangkutan. Setelah terjadi kesepakatan, maka PT.CNI akan mempersiapkan segala kebutuhan untuk terlaksananya proyek tersebut sesuai dengan biaya yang diperkirakan sebelumnya.

Selama ini, anggaran biaya yang dibuat oleh PT.CNI tidak disusun secara formal, sehingga pengendalian terhadap anggaran biaya proyek tidak dapat

berjalan secara efisien dan efektif. Anggaran biaya proyek yang meliputi biaya *main materials*, biaya *supporting materials*, dan *installation costs* seharusnya disusun dengan cara menerbitkan formulir untuk penyusunan anggaran dan menjabarkan tiap-tiap biaya tersebut secara terperinci untuk proyek yang sedang berlangsung. Kemudian, usulan anggaran tersebut ditinjau dan dianalisis untuk memperoleh persetujuan dari pejabat yang lebih tinggi wewenangnya dari pembuat anggaran. Akibatnya, pengendalian terhadap tingkat efisiensi perusahaan tidak dapat dilakukan karena perusahaan tidak menyusun anggaran secara formal dan tidak menjabarkan biaya secara terperinci untuk suatu proyek. Pada akhirnya, tujuan laba perusahaan kurang efisien dan efektif. Pengendalian biaya proyek seharusnya dilakukan dengan cara mengikuti langkah-langkah dalam proses pengendalian proyek, yaitu membandingkan pelaksanaan dengan standar sehingga dapat segera mengambil tindakan jika terjadi penyimpangan antara pelaksanaan dan standar.

## **1.2. Pokok Bahasan**

Dari penjelasan diatas, permasalahan yang dihadapi oleh PT.CNI adalah pengendalian anggaran biaya proyek yang tidak efisien dan efektif karena perusahaan tidak menyusun secara formal dan memadai anggaran biaya proyeknya.

### **1.3 Tujuan**

Tujuan yang diharapkan selama proses pelaksanaan magang di PT. CNI adalah perusahaan dapat melakukan pengendalian yang efisien dan efektif dengan cara melakukan analisis penyimpangan biaya yang diperkirakan terjadi dengan aktualisasi biaya proyek.

### **1.4 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan selama proses pelaksanaan magang di PT. CNI adalah :

a. Bagi Peserta Magang

Menambah wawasan peserta dalam dunia kerja yang nyata sehingga di kemudian hari dapat diterapkan dengan baik apa yang telah dipelajari pada dunia kerja.

b. Bagi PT. CNI

Perusahaan mampu melakukan proses pengendalian biaya proyek untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas proyek tersebut.

c. Bagi pengembangan ilmu

Menambah pengetahuan bagi dunia pendidikan akademis dimana tugas akhir magang merupakan sesuatu yang baru dan diharapkan dapat berguna dalam penulisan laporan tugas akhir magang berikutnya.

### **1.5. Ruang Lingkup**

Pembahasan dibatasi pada proyek yang berlokasi di Surabaya, dengan nilai proyek dibawah lima puluh juta rupiah. Dalam hal ini spesifikasi proyek menitikberatkan pada biaya *main materials*, biaya *supporting materials*, dan *installation costs*. *Installation costs* termasuk di dalamnya yaitu: biaya tenaga kerja langsung dan tak langsung, biaya lembur, biaya pengiriman *materials*, biaya dokumentasi, biaya sewa peralatan penunjang, dan biaya-biaya lainnya. Proses pengendalian yang dimaksud akan menggunakan anggaran biaya proyek yang disusun secara formal oleh peserta magang sebelumnya, yang kemudian dibandingkan dengan realisasi proyek selama proses magang.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan magang disusun berikut ini:

#### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang permasalahan serta mencakup alasan pemilihan topik yang akan mendeskripsikan masalah sehubungan dengan tujuan magang, manfaat magang, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi konsep-konsep dasar atau teori-teori yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir magang yang akan digunakan untuk membahas dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

### **BAB 3: HASIL ORIENTASI TUGAS AKHIR MAGANG**

Bab ini berisikan uraian dan penjelasan mengenai gambaran umum perusahaan, jadwal pelaksanaan magang, ikhtisar kegiatan magang dan hasil atau temuan penelitian di mana di dalamnya terdapat permasalahan yang dihadapi oleh PT. CNI serta hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan.

### **BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan membahas bagaimana anggaran sebagai alat pengendalian biaya proyek di PT. CNI yang disesuaikan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam laporan tugas akhir magang ini.

### **BAB 5: PENUTUP**

Dalam bab ini dijelaskan simpulan yang ditarik berdasarkan hasil temuan selama kegiatan magang dan diberikan saran-saran yang berguna bagi perusahaan sesuai dengan pokok permasalahan dan pembahasan yang terjadi di dalam perusahaan.